

Pengaruh Payment System, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Shopee Di Kota Batam

Afrida Sari, David Humala Sitorus²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali dampak payment system, kemudahan dan keamanan terhadap minat beli shopee di kota batam. Jenis penelitian ini adalah *kualitatif*. Sample yang diambil untuk penelitian ini adalah 100 responden didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* bagian dari *non random sampling*. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner yang ada pada google form. Sedangkan untuk metode analisis data, yaitu *uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, uji T, dan uji F*. Perhitungan data memakai SPSS versi 26. Hasil pengujian melaporkan bahwa payment system, kemudahan dan keamanan sangat berpengaruh dan signifikan terhadap minat beli Shopee di Kota Batam. *Payment system* merupakan bagian yang harus di tingkatkan agar minat beli terus meningkat pada Shopee di kota Batam. Variabel kemudahan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar dalam kemudahan terhadap minat beli shopee di kota batam.

Kata Kunci: *payment system, kemudahan, keamanan, minat beli*

Copyright (c) 2023 Irwan Jaya

✉ Corresponding author :

Email Address : irwanjaya377@mhs.pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis dan perjuangan di era globalisasi dewasa ini semakin cepat. Persaingan makin ketat menuntut pelaku bisnis Supaya bisa lebih memiliki keunggulan kompetitif supaya bisa bertahan dan bersaing dengan pesaing bisnis yang lain. Perjuangan yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kualitas produk, kualitas pelayanan serta menerapkan konsep pemasaran terbaru yaitu berorientasi pasar maupun konsumen karena itu yang menjadi ujung tombak keberhasilan dari sebuah bisnis.

Keunggulan kompetitif bisa dicapai bila pelaku bisnis dapat memberikan kepuasan pada konsumennya. Perusahaan wajib mempunyai komitmen manajemen agar dapat meningkatkan kualitas barang serta jasa yang bisa memuaskan konsumen dan membuat konsumen nyaman berbelanja. Kepuasan konsumen adalah hal yang sangat penting sebab jika konsumen yang tidak puas dengan pelayanan barang dan jasa yang didapatkannya, cenderung akan mencari daerah penyediaan layanan barang serta jasa yang lain yang bisa memuaskan kebutuhannya.

Berbelanja online cenderung memudahkan para konsumen buat berbelanja, tetapi kemudahan tersebut mampu mendatangkan masalah ketika berbelanja secara online. Itu sebabnya terkadang dapat menyebabkan ketidak samaan antar pendapat satu oarang dengan orang lainnya, sehingga membuat berbelanja secara online dicap sangat beresiko. Jika pelanggan telah mengalami sendiri resiko yang di dapat mereka akan berpikir dua kali untuk berbelanja di toko tersebut dan akan mencari tempat yang lain yang tidak akan menimbulkan kerugian bagi pembeli itu sendiri.

Untuk sistem pembayaran pada aplikasi shopee juga mengalami *problem*, diantaranya bila konsumren yang ingin membeli barang namun tidak memiliki ATM, m-banking, kartu debit ataupun kredit, maka konsumen akan melakukan pembayaran melalui gerai Alfamart, Indomaret maupun memakai sistem COD. Untuk *problem* yang banyak di dapat konsumen saat bertransaksi di alfamart/Indomaret ialah sistem transaksi mengalami error sebab akibatnya konsumen harus menunda beberapa waktu hal itu pula dapat menghambat transaksi pembayaran di shopee.

Shopee ialah e-commerce (platform jual beli online) berbasis aplikasi perangkat lunak mobile, yang sedang terkenal di Indonesia. Sebagai software mobile-platform no 1 di Indonesia, Shopee menawarkan jasa jual beli yang praktis, gratis dan dapat di percaya. Dengan adanya shopee ini transaksi antara penjual dan pemebli menjadi lebih mudah. Mereka menawarkan berbelanja dengan gratis pengiriman di seluruh Indonesia. Dengan aplikasi Shopee penjual dapat menawarkan berbagai produk dengan mudah, cepat dan efisien. Untuk pemebli juga dapat membeli produk dengan mudah tanpa harus mengunjungi toko secara langsung. Berdasarkan ulasan di aplikasi Shopee yang total lebih dari 305.457 ulasan, 171.225 memberikan bintang 5, 59.102 memberikan bintang 4, 41.526 memberikan bintang 3, 13.777 memberikan bintang 2, dan 19.827 memberikan bintang 1.

Dan dengan tambahan fitur hashtag pada Shopee dapat mempermudah penelusuran dan berbagi macam produk, rekomendasi, penjual dan produk terbaru dengan banyak pilihan untuk media sosial lainnya. Salah satu yang bisa mempertahankan peminat yang relative banyak karena shopee membuat berbagai macam promo dengan biaya ongkos kirim free di seluruh Indonesia yang bekerjasama dengan JNE dan lain-lain sehingga customer senang berbelanja di Shopee. Shopee juga menyediakan “Shopee Guarantee” sebagai jaminan untuk membuat pembeli, dan penjual hanya bisa menerima uang yang dikirimkan oleh pembeli setelah barang berhasil dikirim. Dengan adanya layanan yang diberikan Shopee, Shopee akan mampu bertahan dengan makin banyaknya bermunculan aplikasi yang hampir serupa seperti seperti Tokopedia, BukaLapak, Elevenia, dan MatahariMall. Sedangkan untuk e-commerce yang juga menerapkan gratis ongkir, pesaingnya adalah Blibli, Lazada, dan AliExpress (barang-barang tertentu saja).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini dilangsungkan untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidaknya satu variabel dengan variable lainnya. Pengertian penelitian kuantitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan angket dari para responden

sebagai data yang dibutuhkan (Almanda & Siagian, n.d.). Dengan adanya data yang dibutuhkan, maka peneliti akan mudah untuk menemukan hubungan dari variabel yang sedang diteliti.

A. Populasi

Berdasarkan teori (Sugiyono, 2019) pengertian populasi penelitian adalah keseluruhan dari pada wilayah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan. Populasi pada penelitian ini merupakan pengguna Shopee yang jumlahnya tidak diketahui.

B. Sampel

Seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) sampel mewakili ukuran dan ciri populasi. Oleh karena populasi belum diketahui, maka dalam penerapan sampel menggunakan rumus Lemeshow. Hal ini dikarenakan tidak diketahui berapa jumlah populasi masyarakat yang berdomisili di kecamatan Bengkong yang menggunakan aplikasi Shopee. Rumus Lemeshow, semacam rumus yang hanya digunakan untuk populasi yang jumlah pastinya tidak diketahui atau tidak pasti, diimplementasikan dalam penelitian ini (Rustam Triananda & Hikmah, 2022). Perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Lemeshow}$$

Sumber: (Caniago & Rustanto, 2022)

Keterangan :

n : total sampel dibutuhkan

Z : substitusi nilai standar dari distribusi nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P : Maksimal estimasi, karena data belum didapat, maka dipakai $50\% = 0.5$

d : Sampling error 10%

Penentuan jumlah sampel:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2} \\ n &= \frac{0,9604}{0,01} \\ n &= 96,04 \end{aligned}$$

Dari hasil penentuan dengan rumus *Lemeshow* di atas, maka didapatkan bahwa jumlah sampel adalah 96,04, akan tetapi dibulatkan menjadi 100.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* bagian dari *non random sampling* guna memastikan hasil kutipan yang menghasilkan kecocokan atas penelitian yang dilakukan (Lenaini, 2021).

Untuk memberikan pemilihan secara khusus, maka diberikan beberapa kriteria yang akan mendukung sampel agar bisa diteliti. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Konsumen merupakan pengguna Shopee aktif

2. Usia konsumen diatas 18 tahun keatas dan berada di Kota Batam khususnya wilayah kecamatan Bengkong.
3. Minimal 1 kali konsumen melakukan pembelian produk di Shopee

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	laki-laki	21	21.0	21.0	21.0
	perempuan	79	79.0	79.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengelolaan pada program SPSS versi 26 pada tabel 1. dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berhubungan dengan Shopee bermayoritaskan perempuan dengan persentase sebesar 79 persen dan laki-laki adalah sebesar 21 persen pada penelitian ini.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Tabel 2. Usia

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	17-20	4	4.0	4.0	4.0
	21-24	44	44.0	44.0	48.0
	25-28	35	35.0	35.0	83.0
	29>	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa pada hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan program SPSS menunjukkan bahwa data yang terkumpulkan diisi kebanyakan oleh orang yang berusia diantara 25-28 tahun dengan persentase sebesar 35 persen dari dari 100 orang yang menjadi responden pada penelitian ini.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan Terakhir

Tabel 3. Pendidikan Terakhir

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>

Valid	SD	15	15.0	15.0	15.0
	SMP	15	15.0	15.0	30.0
	SMA/SMK	40	40.0	40.0	70.0
	D3/S1-S2	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK menjadi responden terbanyak yang menggunakan aplikasi Shopee pada penelitian ini dengan persentase sebanyak 40 persen dari 100 orang responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	9	9.0	9.0	9.0
	PNS	32	32.0	32.0	41.0
	Mahasiswa	13	13.0	13.0	54.0
	Lainnya	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada tabel 4. menunjukkan bahwa responden memiliki pekerjaan dengan mayoritas sebagai lainnya pada penelitian ini dengan persentase sebesar 46 persen dari 100 responden yang terkumpul.

A. Hasil

1. Deskripsi Jawaban Responden

a. *Payment System* (X1)

Untuk jawaban dari responden pada variabel *payment system* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jawaban Responden Pada Variabel *Payment System*

STS	TS	N	S	SS	Total Skor
-----	----	---	---	----	------------

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Sampel	
1	X1.1	0	0	1	35	64	100	463
2	X1.2	0	0	3	37	60	100	457
3	X1.3	0	0	0	33	67	100	467
4	X1.4	0	0	5	28	67	100	462
5	X1.5	0	0	9	36	55	100	446
Jumlah							500	2.295
Rata-rata							4,59	sangat baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5. yang merupakan hasil pengelolaan data dari SPSS versi 26, dapat kita lihat untuk jawaban dari responden bermayoritaskan sangat setuju terhadap payment system ini. Adapun untuk jawaban dari responden memiliki rata-rata nilai sebesar 4,59 dengan kategori sangat baik.

b. Kemudahan (X2)

Adapun hasil dari jawaban dari responden mengenai variabel kemudahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Jawaban Responden Pada Variabel Kemudahan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total Sampel	Total Skor
		1	2	3	4	5		
1	X2.1	0	0	2	47	51	100	449
2	X2.2	0	0	5	40	55	100	450
3	X2.3	0	0	7	26	67	100	460
4	X2.4	0	0	4	29	67	100	463
5	X2.5	0	0	3	41	56	100	453
Jumlah							500	2.275
Rata-rata							4,55	sangat baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 6. dapat dilihat hasil dari pengelolaan program SPSS bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap variabel kemudahan (X2) pada penelitian ini. Adapun total skor pada variabel

kemudahan ini adalah 2.275 dengan rata-rata 4,55 yang berkategori sangat baik.

c. Keamanan (X3)

Adapun hasil dari jawaban responden terhadap variabel keamanan (X3) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Jawaban Responden Pada Variabel Keamanan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total Sampel	Total Skor
		1	2	3	4	5		
1	X3.1	0	0	1	32	67	100	466
2	X3.2	0	0	1	42	57	100	456
3	X3.3	0	0	7	38	55	100	448
4	X3.4	0	0	3	40	57	100	454
5	X3.5	0	0	6	35	59	100	463
Jumlah							500	2.287
Rata-rata							4,574	sangat baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 7. dapat dilihat hasil dari program SPSS menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan sangat setuju terhadap variabel keamanan pada penelitian ini. Adapun total nilai yang terkumpul adalah sebesar 2.287, dengan rata-rata 4,574 yang berkategori sangat baik.

d. Minat Beli (Y)

Untuk jawaban responden pada penelitian ini terhadap variabel minat beli adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Jawaban Responden Pada Variabel Minat Beli

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total Sampel	Total Skor
		1	2	3	4	5		
1	Y.1	0	0	3	36	61	100	458
2	Y.2	0	0	7	43	50	100	443
3	Y.3	0	0	2	41	57	100	455
4	Y.4	0	0	6	32	62	100	456

5	Y.5	0	0	1	17	82	100	481
6	Y.6	0	0	4	27	69	100	465
Jumlah							600	2.758
Rata-rata							4,597	sangat baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 8. dapat dilihat hasil dari program SPSS yang menunjukkan jawaban dari responden terhadap variabel minat beli. Adapun total skor dari jawaban responden adalah sebesar 2.758, dengan rata-rata skor 4,597 yang berkategori sangat baik.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,364	2,125		1,113	,269
	Payment_System	,238	,075	,215	3,172	,002
	Kemudahan	,431	,084	,377	5,121	,000
	Keamanan	,437	,078	,414	5,581	,000
a. Dependent Variable: Minat_Beli						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Dari tabel 17. dapat kita lihat hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian diatas. Adapun hasil dari analisis diatas dapat menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,364 + 0,238x_1 + 0,431x_2 + 0,437x_3$$

Makna dari persamaan dari hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Untuk nilai pada bagian konstanta menunjukkan nilai positif yakni 2,364. Jika variabel Y berasumsikan 0, maka variabel X bernilai 2,364.
 2. Untuk nilai koefisien pada variabel *payment system* (X1) adalah sebesar 0,238 atau 23,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada nilai variabel X1 pada setiap kenaikan 1, maka akan menaikkan nilai dari variabel Y sebesar 23,8%.
 3. Untuk nilai koefisien pada variabel kemudahan (X2) adalah sebesar 0,431 atau 43,1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada nilai variabel X2 pada setiap kenaikan 1, maka akan menaikkan nilai dari variabel Y sebesar 23,8%.
- Untuk nilai koefisien pada variabel keamanan (X3) adalah sebesar 0,437 atau sebesar 43,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 pada variabel X3, maka akan menaikkan nilai dari variabel Y sebesar 43,7%.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 18.

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.601	1.345
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Payment_System, Kemudahan				
b. Dependent Variable: Minat_Beli				

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada hasil uji koefisien determinasi dalam tabel 18. dapat kita lihat bahwa peneliti ini memiliki nilai determinasi sebesar 0,601. Arti dari nilai 0,601 pada adjusted r square adalah *payment system*, kemudahan, dan keamanan berpengaruh sebesar 60,1% pada variabel minat beli dan 39,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu pernyataan pada penelitian ini. Adapun untuk tingkatan kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% dengan *margin of error* sebesar 5%. Untuk melihat valid tidaknya suatu pernyataan, maka nilai R hitung > R tabel. Adapun nilai r tabel yang menjadi standar pada penelitian ini adalah sebesar 0,195, dan berikut adalah hasil dari uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas *Payment System* (X1)

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,645	0,195	valid
X1.2	0,689		valid
X1.3	0,704		valid
X1.4	0,659		valid
X1.5	0,760		valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 9. dapat dilihat bahwa nilai untuk hasil uji validitas pada variabel *payment system* memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari pada nilai R tabel, sehingga pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,614	0,195	valid
X2.2	0,625		valid
X2.3	0,675		valid
X2.4	0,654		valid
X2.5	0,663		valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada table 10. dapat dilihat hasil dari uji validitas pada variabel kemudahan memiliki nilai R hitung yang lebih tinggi dari nilai R tabel, yang berartian bahwa setiap pernyataan pada variabel kemudahan dinyatakan valid.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,749	0,195	valid
X3.2	0,724		valid
X3.3	0,648		valid
X3.4	0,785		valid
X3.5	0,691		valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 11. dapat dilihat hasil uji validitas terhadap variabel keamanan memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari pada nilai R tabel (0,195), yang berartian bahwa setiap pernyataan dari variabel keamanan dinyatakan valid.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Minat Beli (Y)

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,560	0,195	valid
Y.2	0,723		valid
Y.3	0,750		valid
Y.4	0,745		valid
Y.5	0,419		valid
Y.6	0,599		valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 1.2 dapat dilihat hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai R hitung yang lebih tinggi dari nilai R tabel, yang berartian bahwa item pernyataan pada variabel ini bersifat valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini akan dilakukan pengujian terhadap pernyataan untuk setiap variabel. Pada uji ini akan dilihat apakah nilai yang dihasilkan akan terus menerus memiliki nilai yang sama atau tidak sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini akan memakai teknik cronbach's alpha dengan kriteria nilai setiap variabel harus $> 0,6$, yang berartian reliabel. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Payment System</i>	0,724	Reliabel
2.	Kemudahan	0,651	
3.	Keamanan	0,759	
4.	Minat Beli	0,712	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

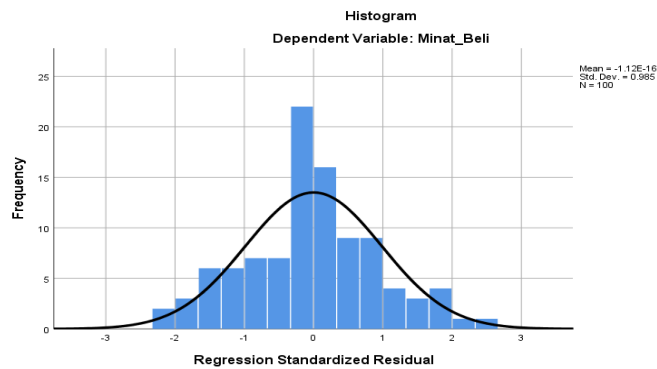
Tabel 13. menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan setiap variabel memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,6 yang berartian reliabel. Adapun nilai cronbach's alpha untuk variabel *payment system* sebesar 0,724, variabel kemudahan sebesar 0,651, variabel keamanan sebesar 0,759, dan untuk variabel minat beli sebesar 0,712.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diteliti bersifat normal atau tidak. Pada program SPSS versi 26 ini, output yang memiliki bentuk seperti lonceng akan menandakan bahwa data yang diteliti bersifat normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:

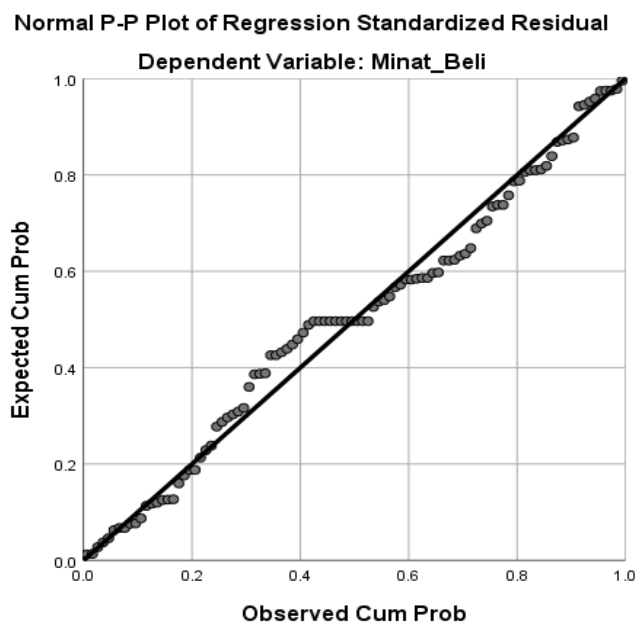
Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa hasil data yang telah diolah menunjukkan distribusi data yang diteliti bersifat normal, yang ditandakan dengan bentuk kurva lonceng pada gambar diatas.

Gambar 1.2 Hasil uji Normalitas Data Diagram



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada bentuk normal p-plot menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar mengikuti garis diagonal yang ada, dengan begitu data yang diteliti dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 14. Hasil Uji One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32456120
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.071
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil uji *one-sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan angka signifikan sebesar 0,73 yang melebihi batas 0,5 pada penelitian ini. Dengan angka tersebut dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini bersifat normal.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.364	2.125	1.113	.269		
	Payment_System	.238	.075	3.172	.002	.877	1.140
	Kemudahan	.431	.084	5.121	.000	.745	1.342

Keamanan	.437	.078	5.581	.000	.734	1.362
----------	------	------	-------	------	------	-------

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada table 15. dapat kita lihat hasil dari uji multikonieritas bahwa setiap variabel memiliki nilai masing-masing yang dapat diartikan. Adapun nilai tolerance dari masing-masing variabel >0,10 dan setiap nilai VIF untuk setiap variabel adalah <10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,025	1,286		4,686	,000
Payment_System	-,055	,045	-,121	-1,204	,232
Kemudahan	-,082	,051	-,176	-1,609	,111
Keamanan	-,084	,047	-,195	-1,770	,080

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Dari tabel 16. dapat kita lihat untuk hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai signifikan diatas 0,05 pada tabel yang telah disediakan, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Tabel 19. Hasil Uji T

1	(Constant)	2,364	2,125		1,113	,269
	Payment_System	,238	,075	,215	3,172	,002
	Kemudahan	,431	,084	,377	5,121	,000
	Keamanan	,437	,078	,414	5,581	,000
a. Dependent Variable: Minat_Beli						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 19. dapat kita lihat pengujian dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk H1 pada variabel *payment system* memiliki nilai t hitung sebesar 3,172 > 1,664 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 (alpha). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha dapat diterima dan Ho ditolak. Arti dari kesimpulan tersebut adalah *payment system* berpengaruh terhadap minat beli Shopee di kota Batam, H1 dapat diterima.
 2. Untuk H2 pada variabel kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar 5,121 > 1,664 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,005 (alpha). Hal ini menandakan bahwa Ha dapat diterima dan Ho ditolak. Pengertian dari kesimpulan tersebut adalah kemudahan berpengaruh terhadap minat beli Shopee di kota Batam, H2 dapat diterima.
 3. Untuk H3 pada penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 5,581 > 1664 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,005. Hal ini menyimpulkan bahwa Ha dapat diterima dan Ho ditolak. Arti dari kesimpulan tersebut adalah keamanan berpengaruh terhadap minat beli Shopee di kota Batam, yang berarti H3 diterima
2. Uji F (Simultan)
Tabel 20. Hasil Uji F (Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.668	3	91.556	50.603	.000 ^b
	Residual	173.692	96	1.809		
	Total	448.360	99			

a. Dependent Variable: Minat_Beli
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Payment_System, Kemudahan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2023

Pada tabel 20. dapat kita lihat hasil dari uji f untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapaun hasil uji f pada penelitian ini adalah nilai f hitung sebesar $50,603 > 2,70$ (F tabel). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa secara simultan *payment system*, kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap minat beli Shopee di kota Batam (H_4 diterima).

a. Pengaruh Payment System Terhadap Minat Beli Shopee Di Kota Batam

Penggunaan program SPSS pada penelitian ini menunjukkan hasil yang membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan dapat terbukti. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat terlihat bahwa *payment system* memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap minat beli Shopee di kota Batam. Adapun hal ini dapat terlihat dari hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel *payment system*, yang mana untuk nilai t hitung sebesar $3,172 > 1,664$ (t tabel) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Dari nilai t hitung yang kita lihat pada hasil uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis dari variabel ini dapat diterima. Pengaruh dari variabel *payment system* ini dapat terukur dan teruji dengan nilai t hitung yang telah didapatkan dari program SPSS. Jika nilai dari t hitung semakin besar dari nilai t tabel, maka variabel independen tersebut semakin berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Betawi, 2023) bahwa *payment system* atau sistem pembayaran memberikan pengaruh terhadap minat beli. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlin et al., 2023) yang mengatakan juga sistem pembayaran mempengaruhi keinginan dan minat beli seseorang.

b. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Beli Shopee Di Kota Batam

Hasil dari program SPSS telah menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh variabel kemudahan terhadap variabel minat beli. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat beli Shopee di kota Batam. Hal ini tercermin dari nilai t hitung variabel kemudahan sebesar $5,121 > 1,664$ (T tabel) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Pengaruh dari variabel kemudahan ini tentunya sangat besar terhadap variabel minat beli pada penelitian ini. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar $5,121$ yang menyatakan pengaruh variabel tersebut sangatlah kuat. Semakin besar nilai t hitung suatu variabel, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap variabel dependen yang diteliti.

Hasil penelitian ini juga tidak berdiri sendiri, berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang

dikemukakan oleh (Rudianto, 2022) bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat beli secara signifikan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alifia et al., 2022) bahwa kemudahan memberikan pengaruh terhadap minat beli dari konsumen pada situs belanja online.

c. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Beli Shopee di Kota Batam

Program SPSS telah menunjukkan hasil dari pengolahan data terhadap variabel keamanan pada penelitian yang dilakukan. Hasil dari penelitian terhadap variabel keamanan menunjukkan bahwa keamanan memberikan pengaruh terhadap minat beli Shopee di kota Batam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $5,581 > 1,664$ (T tabel) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (α).

Nilai dari t hitung pada variabel keamanan pada penelitian ini menjadi acuan dari pengaruh yang diberikan terhadap variabel minat beli. Tingginya nilai dari t hitung keamanan menyatakan bahwa keamanan haruslah ditingkatkan agar minat beli dari konsumen juga meningkat seiring penambahan nilai dari keamanan. Hal ini merujuk pada semakin tingginya nilai t hitung, maka pengaruh yang diberikan akan sangat kuat.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun hasil penelitian dari (Saripudin & Faihaputri, 2021) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat beli di situs belanja online. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Lesmana, 2019) yang menyatakan bahwa keamanan memberikan pengaruh terhadap minat beli saat berbelanja secara online.

d. Pengaruh Payment System, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Beli Shopee Di Kota Batam

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS telah menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *payment system*, kemudahan, dan keamanan secara simultan memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat beli Shopee di kota Batam. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji f yang menunjukkan nilai f hitung sebesar $50,603 > 2,70$ (f tabel) dengan nilai signifikansi $0,000$.

Pengaruh dari *payment system*, kemudahan, dan keamanan terhadap minat beli sangatlah tinggi berdasarkan nilai f yang telah diketahui. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka ketiga variabel independen haruslah ditingkatkan perannya untuk meningkatkan minat beli pada Shopee. Semakin tinggi nilai f hitung pada variabel independen maka semakin tinggi pengaruh yang diberikan terhadap variabel dependen.

e. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh *payment system*, kemudahan, dan keamanan terhadap minat beli Shopee di kota Batam, terdapat beberapa rangkuman yang dapat dibagikan, yaitu:

1. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *payment system* berpengaruh secara kuat dan signifikan terhadap minat beli Shopee di Kota Batam. *payment system* merupakan bagian yang harus di tingkatkan agar minat beli terus meningkat pada Shopee di kota Batam.
2. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat beli Shopee di kota Batam. peningkatan kemudahan dalam penggunaan aplikasi Shopee perlu dilakukan agar minat beli pada Shopee terus meningkat di kota Batam.
3. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap minat beli Shopee di kota Batam. peningkatan akan keamanan haruslah terus ditingkatkan agar minat beli juga ikut meningkat pada Shopee di kota Batam. peningkatan dari keamanan tidak boleh dipandang remeh. Pada umumnya orang akan mau berbelanja jika keamanan mereka dapat terjamin saat melakukan pembelian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data, serta pengolahan data yang dilakukan oleh penulis di perusahaan PT Simatelex Manufactory Batam. Penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil olah data *payment system* berpengaruh secara positif, dan signifikan terhadap minat beli *Shopee* di Kota Batam.
2. Kemudahan berpengaruh secara positif, dan signifikan terhadap minat beli *Shopee* di Kota Batam.
3. Keamanan berpengaruh secara positif, dan signifikan terhadap minat beli *Shopee* di Kota Batam.
4. Berdasarkan dari hasil uji F pada penelitian ini, ditemukan bahwa secara simultan *payment system*, kemudahan, dan keamanan berpengaruh secara positif terhadap minat beli *Shopee* di Kota Batam.

Referensi:

- Dewi, S. N., & Aris Tri Haryanto. (2021). Peran Tampilan Produk, Keamanan Dan Kemudahan Pada Keputusan Bertransaksi Menggunakan Jasa Pengiriman Shopee. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 101-114.
- Rendy, Rendy (2020) *Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Online (Survei Terhadap Pengguna Produk Unipin)*
- Dedek Susanto, 2021. Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Sinta* 5.
- Annisa Azzahra, 2019. Pengaruh Keamanan Situs, Kepercayaan Terhadap Minat Beli Di Situs Belanja Online Shopee.
- Tamy Arizki, 2020. Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Shopee Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Iwan, 2021. Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Repurchase Intention.
- Yasinta Maulida, 2021. Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19 : Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang.
- Meri Sandona, 2019. Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Secara Online.